

KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS X

SMA NEGERI 06 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Nadya Sulistyarini

Nim: 06071381621051

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELA X
DI SMA NEGERI 06 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh
Nadya Sulistyarini
06071381621051
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Mengesahkan:

Pembimbing 1



**Dra.Rahmi Sofah,M.Pd.,Kons.
NIP.195902201986112001**

Pembimbing 2



**Drs.Imron A. Hakim M.Si
NIP.195503281982031002**

Mengetahui;

Ketua Jurusan



**Dr. Azizah Husin,M.Pd
NIP. 19600111987032001**

Koordinator Profram Studi



**Dra. Harlina,M.Sc
NIP.195904251987032001**

IZIN PENJILIDAN KETERAMPILAN
SOSIAL SISWA KELAS X DI SMA NEGERI
06 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh
Nadya Sulistyarini
06071381621051
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons. 

2. Sekretaris : Drs. Imron A. Hakim. M.Si 

3. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc. 

4. Anggota : Dr. Yosef, M.A 

5. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons 

Palembang, Mei 2020

Mengetahui, Koordinator
program studi



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP.195904251987032001

**KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 06 PALEMBANG**


SKRIPSI

Oleh
Nadya Sulistyarini
06071381621051

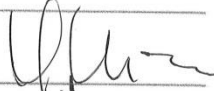
Telah diujikan dan lulus pada :
Hari : Sabtu
Tanggal : 11 April 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons. 

2. Sekretaris : Drs. Imron A. Hakim. M.Si 

3. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc. 

4. Anggota : Dr. Yosef, M.A 

5. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons 

Palembang, Mei 2020

Mengetahui, Koordinator
program studi



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP.195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Sulistyarini

Nim : 06071381621051

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Keterampilan Sosial Siswa kelas X di SMA Negeri 06 Palembang” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pejiplaan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kerilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan meteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencengahan dan pengulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain dari keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2020

Yang membuat pernyataan



Nadya Sulistyarini

Nim. 06071381621051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN IZIN PENJILIDAN	iv
PERNYATAAN	v
PERKATA	vi
PERSEMBAHAN SKRIPSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSAKA	
2.1 Keterampilan Sosial	6
2.1.1 Pengertian Keterampilan Sosial	6
2.1.1 Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial	8
2.1.3 Aspek-aspek Keterampilan Sosial	10
2.1.4 Manfaat Keterampilan Sosial	12
2.1.5 Ciri-ciri Keterampilan Sosial	13
2.1.6 Pergaulan Teman Sebaya	16
2.1.7 Fungsi Pergaulan Teman Sebaya	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	21
3.4 Definisi Oprasional	22
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.	22
3.5.1 Populasi	22
3.5.2 Sampel Penelitian	23
3.6 Validitas dan Reabilitas Instrumen	23
3.6.1 Validasi Instrumen	23
3.6.2 Reabilitas Instrumen	24
3.7 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7.1 Angket.	25
3.7.2 Kisi-kisi Instrumen	26
3.8 Teknik Analisis Data.	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.	30
4.1.1 Deskripsi Pra Penelitian	30
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.	30
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian Pada Aspek Hubungan Teman Sebaya.	31
4.1.4 Deskripsi Hasil Penelitian Pada Aspek Manajemen Diri.	32
4.1.5 Deskripsi Hasil Penelitian Pada Aspek Prilaku Assertif	32
4.1.6 Deskripsi Hasil Penelitian Pada Aspek Kepatuhan	33
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38

DAFTAR PUSTAKA	39
---------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.	42
--	-----------

DAFTAR TABEL

3.5.1 Tabel Jumlah Kelas dan Siswa Kelas X di SMAN 06 Palembang.	23
3.7.1 Tabel Pola Skor Pilihan Respon Angket.	25
3.7.2 Kisi-kisi Instrumen	26
3.7.3 Tabel Kisi-kisi Instrumen yang Sudah Valid	27
4.1 Tabel Keterampilan Sosial Siswa Kelas X di SMAN 06 Palembang.	30
4.2 Tabel Keterampilan sosial siswa kelas X SMA Negeri 06 Palembang Pada Aspek Hubungan dengan teman sebaya	31
4.3 Tabel Keterampilan Sosial Siswa Kelas X di SMA Negeri 06 Palembang Pada Aspek Manajemen Diri	32
4.4 Tabel Keterampilan Sosial Siswa Kelas X di SMA Negeri 06 Palembang Pada Aspek Perilaku Assertif	32
4.5 Tabel Keterampilan Sosial Siswa Kelas X di SMA Negeri 06 Palembang Pada Aspek Kepatuhan.	33

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-kisi Angket Keterampilan Sosial	44
Angket Keterampilan Sosial	45
Data Validasi Angket Berdasarkan Aspek-aspek Keterampilan sosial	48
Data Validasi Angket Keterampilan Sosial	50
Foto Dokumentasi Penelitian	52
Usulan Judul Skripsi	54
Surat Persetujuan Seminar Proposal	55
Surat Persetujuan Sudah Diseminari Proposalkan	56
Surat Pengantar Validasi	57
Surat SK Pembimbing Skripsi	58
Surat Izin Penelitian Dari Dosen FKIP UNSRI	59
Surat Keputusan SK Pembimbing Skripsi	60
Surat Permohonan Penelitian	62
Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penedidikan	63
Surat Balasan Usai Penelitian.	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup berkelompok dan tidak dapat hidup sendiri-sendiri. Karena manusia membutuhkan bantuan sesama manusia untuk tumbuh dan berkembang. Dalam proses tersebut terbentuk keterampilan sosial dan interaksi sosial antar manusia satu dan manusia lainnya. Di mana pengertian keterampilan sosial ialah keterampilan seseorang atau individu untuk mempertahankan tujuan pribadi yang hendak dicapai dengan hubungan baik dengan orang lain dengan cara yang dapat diterima secara sosial. Dalam keterampilan sosial memiliki beberapa macam di dalamnya, misalkan saja empati, komunikasi dua arah, dan mengembangkan kebiasaan positif. Sedangkan interaksi sosial sendiri adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi dalam pikiran ataupun suatu tindakan, selain itu juga interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis dengan individu, kelompok dengan kelompok maupun individu dengan kelompok. Adapun beberapa faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial, yakni tindakan sosial, kontak sosial, dan juga komunikasi sosial. Dengan adanya ketiga faktor tersebut maka interaksi sosial dapat tercapai dengan baik.

Pada dasarnya manusia tidak akan lepas dari hubungan manusia satu dengan manusia lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan membangun hubungan antara sesama manusia dalam sebuah kelompok sosial. Sosialisasi memungkinkan manusia untuk mendapatkan sebuah respon atau memberikan respon sebagai pembentuk apresiasi saat proses interaksi sosial berlangsung. Selain disekitar masyarakat manusia dapat membentuk keterampilan sosial dan interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Sekolah adalah lembaga yang berbasis pendidikan yang menampung peserta didik supaya dibina dan dididik agar memiliki kecerdasan, keterampilan dan kemampuan. Dalam hal proses pendidikan yang dilaksanakan, diperlukan pembinaan secara koordinasi dan terstruktur serta terarah. Hal ini bertujuan agar peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Pendidikan merupakan kegiatan yang terencana dengan memiliki tujuan mengembangkan potensi manusia agar berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang dilaksanakan dengan baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi dan kehidupan bersama dalam masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia diperoleh melalui proses pendidikan baik formal maupun non formal. Proses pendidikan berlangsung dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Jadi menurut pengertian di atas, pendidikan merupakan kegiatan yang di rencanakan dan dilaksanakan secara terus menerus agar mencapai tujuan itu sendiri. Melihat pentingnya pendidikan bagi masyarakat maka banyak pula pihak-pihak yang mendukung terlaksana proses pendidikan yang optimal. Dengan itu peran guru bimbingan dan konseling sangat penting guna membimbing dan mengarahkan cara melakukan keterampilan sosial dengan benar, baik dan tepat di lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran siswa di sekolah banyak sarana atau program yang diberikan atau dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kedepanya dapat meningkatkan keterampilan sosial dan interaksi sosial yang lebih baik lagi.

Untuk mewujudkan upaya pendidikan di Indonesia, pemerintah sudah memberikan perbaikan-perbaikan mutu pendidikan, misalnya saja memperbarui kurikulum dari kurikulum berbasis kompetensi berubah atau di revisi menjadi KTSP. Pada kurikulum KTSP di harapkan dapat memberikan perubahan-perubahan baru didalam dunia pendidikan di Indonesia, contohnya menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, berbudi luhur dan daftif dalam persaingan global. Pada kurikulum ini mengatakan bahwa seorang guru bukan lagi satu-satunya sumber pembelajaran.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Dwi Siswoyo, 2007: 126) berdasarkan UU tersebut menyebutkan bahwa yang bertugas mendidik dan mengajar serta membimbing semua siswa pada usia dini dan setelahnya menginjak bangku sekolah SD,SMP dan SMA ialah guru-guru yang memiliki keahlian atau yang telah profesional dalam hal mendidik. guru adalah

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Zamroni (2007: 185-186) yang menyatakan adalah pendidikan proses pembudayaan yang bertujuan untuk mendidik individu serta mewujudkan pendidikan yang manusia seperti memanusiakan manusia, dengan kata lain pendidikan digunakan untuk mengembangkan akal, jasmani, dan mengembangkan rohani setiap individu siswa. Setelah tercapainya tujuan pendidikan tersebut terciptanya individu-individu yang berakal cerdas memiliki kemampuan yang dibidang sesuai dengan bakat dan minatnya, serta menjadi manusia yang berguna atau bermanfaat untuk kedepannya.

Setelah berhasilnya sebuah pendidikan tidak hanya diukur dari kecerdasan seorang siswa tetapi juga dari cara dia menghormati dan menghargai orang lain serta adanya perubahan sifat dan perilaku yang lebih baik dan dapat dengan mudah berinteraksi dengan masyarakat baik itu di lingkungan keluarga sekolah dan masyarakat tempat ia tinggal. Dengan itu keterampilan sosial itu sangat di butuhkan atau penting bagi siswa, dan di harapkan setiap sekolah memberikan pengajaran tentang keterampilan sosial kepada setiap muridnya.

Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Muijs dan Reynolds (2008: 280) bahwa keterampilan sosial sangat penting dibutuhkan oleh setiap siswa, karena itu memiliki tujuan utama pada sebuah pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kesiapan sekolah setiap individu, agar memiliki kemampuan untuk menghormati satu sama lain. Dapat bekerjasama dengan teman atau kelompok memiliki simpati dan empati yang tinggi terhadap individu lain serta dapat mengekspresikan emosi yang ia rasakan dengan baik .

Hubungan remaja dengan lingkungannya terutama lingkungan sebaya memainkan peranan yang sangat penting bagi perkembangan keterampilan sosial, berkembangnya berbagai potensi kehidupan serta berbagai fungsi dimasa remaja. Interaksi dengan teman sebaya merupakan instrument yang sangat penting bagi terbentuknya identitas diri yang matang dan meningkatkan kemandirian bagi remaja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada saat pelaksanaan P4 SMA Negeri 06 Palembang, khususnya kelas X. Karena keterampilan sosial khususnya interaksi sosial pada siswa kelas X bisa di kategorikan sangat buruk, siswa kelas X hanya mau berteman dengan teman alumni satu SMP atau hanya dengan teman yang les bersama. Siswa akan membentuk suatu kelompok agar hubungan mereka semakin solid. Sedangkan dengan teman yang lain yang berbeda alumni dan tempat les, mereka bersikap biasa saja. Contohnya, salah satu siswa kelas X, siswa tersebut yang awalnya duduk satu bangku dengan teman yang bukan satu alumni dan bukan satu tempat les. Ia memilih untuk pindah tempat duduk dan mengajak teman yang lain untuk bertukaran tempat duduk agar ia bisa duduk dengan teman yang satu alumni, dan bisa lebih dekat dengan beberapa teman yang satu les pula. Bahkan ada pula yang menjadi korban bulliying salah satu kelompok siswa yang memiliki latar belakang satu alumni SMP. Mereka membuli teman satu kelasnya yang duduk sendiri, karena tidak memiliki teman satu alumni dan teman satu les. Bahkan satu kelompok siswa tersebut melakukan verbal bulliying terhadap salah satu siswa.

Hal tersebut, mengapa peneliti ngambil judul skripsi ini karena dapat mengetahui tidak sedikit siswa yang memiliki keterampilan sosial yang buruk. Padahal keterampilan sosial sangat di perlukan untuk masa depan peserta didik, hal ini juga penting untuk menunjang keterampilan peserta didik. Baik di lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat. Contohnya saja keterampilan dalam berinteraksi sosial, keterampilan dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang lain. Dengan fenomena tersebut peneliti bisa memahami keterampilan sosial siswa khususnya teman sebaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian, yakni:

“Bagaimana Keterampilan sosial siswa kelas X SMA Negeri 06 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui keterampilan sosial kelas X di SMA Negeri 06 Palembang.

1.4 Mafaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi tentang Keterampilan sosial siswa kelas X SMA 06 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, yaitu dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan upaya menindak lanjuti permasalahan-permasalahan yang muncul berkaitan dengan keterampilan sosial siswa . Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengubah gaya interaksi siswa tidak terbatas hanya dengan teman satu alumni, satu les dan satu kelompok saja tetapi mau berinteraksi dengan teman sebaya yang lain.
2. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya keterampilan sosial di lingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat
3. Bagi guru BK di sekolah, sebagai bahan informasi dalam memecahkan masalah peserta didik yang mungkin akan muncul sehubungan dengan buruknya keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono,. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmadi., Abu., H. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto, H., & Hartono. Agung., B. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khalilah, A., (2017). Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa. *Jigc.(Journal of Islamic)*. Vol. 01 No. 01 45 – 50.
- Ulansari. I., dan Yonata. B., (2012). Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Materi Pokok Larutan Penyangga. *Chemical Education*. Vol. 1 No.1 136 – 144.
- Fahreza, F., dan Rahmi. R., (2018). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Role Playing Pada Pembelajaran IPS. *Bina Gogik*. Volume 5. No.1 80 – 81.
- Alwisol,. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press. *Cetakan ketujuh*.
- Alpian. Y., dan Mulyani. R., (2016). Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Cakrawala Pedas*. Vol. 6 No.1
- Dinata. N.A., dan Mutrini., (2019). Peran Peer Acceptance dan Perilaku Assertif Pada Keterampilan Sosial Remaja. 327 – 334.
- Kurniawan. Y., dan Sudrajat. A., (2018). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 15 No. 2.
- Maharani, L., dan Janah. M., (2018). Peningkatan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling. (E-Jurnal)*
- Koentjaraningrat,. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri. S. A., dan Fitriani I., (2019) Internet Addication Ditinjau Dari Keterampilan Sosial Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Koseling*. Vol. 9, No. 2.
- Ali, M. Asrori. (2008). *Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sjamsuddin, H dan Maryani,. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan kompetensi Keterampilan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Mu'tadin.(2006).KeterampilanSosialRemaja.(online).
(www.ipsikologi.com/psikologiremaja/keterampilansosial.[http://www.idai.or.id/remaja.a sp](http://www.idai.or.id/remaja.asp), Diakses 25 januari 2020).
- Hertinjung, S.W,. Partini,. Pratisti, Dinar. (2008). Keterampilan sosial anak pra sekolah ditinjau dari interaksi guru-siswa model mediated learning experience. *Jurnal Penelitian Humaniora*.
- Sjamsuddin, Helisu dan Maryani. (2008). *Pengembangan program pembelajaran ips untuk meningkatkan kompetensi keterampilan sosial*. Seminar Nasional, Makassar.
- Widyanti, F. (2008). Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di Sekolah Dasar dengan Permainan Tradisional. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Hasanudin. (2011). Hubungan Antara Keterampilan Sosial dan Sikap Kreatif dengan Religiusitas Sebagai Variabel Mediator. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Santrock, J.W. (2012). *Life-span development: perkembangan masa-hidup edisi ketigabelas jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Maryani, E. (2011). *Pengembangan program pembelajaran ips untuk peningkatan keterampilan sosial*. Bandung : PT Alfabetha
- Agustin,. Ardianti., (2019). Efektivitas Psikoedukasi Keterampilan Sosial untuk Menurunkan Kecemasan Sosial pada Remaja Tunarungu. *Jurnal Psikologi* Volume 17 Nomor 1.
- Larasati,. K,. & Marheni., A. (2019). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orangtua-Remaja Dengan Keterampilan Sosial Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol.6.
- Matson, J, L,. (2009). *Social Behavior and Skil in Children*. New York : Buton Rouge.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdullah Idi. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Lystiananingrum. (2016). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Implementasi Armstrong Pada Siswa Kelas II SD Surokarsan. *Jurnal PGSD 15 (5) 1483-1494*.
- Carledge., & Milbrun. (1995). *Keterampilan Sosial*. Jakarta : Tiga Serangkai.
- Selamet, Santoso. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Shaffer., D.R. (2001). *Developmental Psychology*. USA : Wedsworth.